BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Olahraga bulu tangkis atau sering disebut dengan badminton merupakan salah satu olahraga yang digemari masyarakat Indonesia. Kepercayaan masyarakat akan olahraga bulu tangkis ini sangatlah besar untuk mengharumkan nama bangsa di dunia olahraga, sekaligus sebagai pembangkit rasa nasionalisme pada masyarakat. Pamor olahraga bulu tangkis di dunia memacu bibit-bibit baru untuk berprestasi dalam dunia olah raga ini. Olahraga merupakan kegiatan yang dapat memberikan kesehatan dan kesenangan kepada manusia.

Hal tersebut tentunya harus menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat untuk menyediakan fasilitas demi keberlangsungan prestasi anak-anak bangsa. Di Kota Bandung saat ini belum tersedia fasilitas untuk menunjang prestasi tersebut, karena pamor olahraga ini masih di bawah olahraga sepak bola. Salah satu fasilitas yang harus dipenuhi adalah menciptakan sarana pendidikan khusus untuk bulu tangkis. Sarana pendidikan ini bertujuan untuk membina atlet-atlet lokal untuk berprestasi dalam dunia bulu tangkis ini.

Saat ini Kota Bandung hanya memiliki satu gedung khusus untuk bulu tangkis yang dikelola oleh KONI Kota Bandung. Gedung tersebut juga sangat kurang memadai dalam penyediaan fasilitas. Karena keterbatasan biaya dan lahan. Hal tersebut tentunya sangatlah kurang untuk mendukung penciptaan bibit-bibit berprestasi dalam dunia olahraga ini. Maka dari itu sangatlah penting untuk mengembangkan atau mendesain ulang gedung ini supaya memiliki fasilitas yang dapat menunjang kegiatan olahraga ini.

Untuk mendukung hal tersebut perlu diciptakan sebuah solusi untuk pengembangan gedung yang ada, yaitu dengan memperluas lahan dan melengkapi fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kegiatan olahraga ini. Lahan yang diperlukan untuk Gedung Olahraga Tipe B adalah ± 2,5 Ha yang dapat menampung ± 2000 penonton, sedangkan lahan yang sekarang hanyalah seluas ± 7000 m².

I.2 Maksud dan Tujuan

I.2.1 Maksud

- Untuk menciptakan fasilitas seperti pelatihan dan asrama kepada para peminat dan calon-calon atlet bulu tangkis yang ada di Bandung khususnya atau dari luar Kota Bandung.
- Menambah fasilitas publik yang ada di Kota Bandung serta membantu para peminat bulu tangkis dalam menyalurkan bakatnya.
- Menciptakan gubahan massa sesuai dari tema yang diambil serta memanfaatkan ruangan-ruangan semaksimal mungkin.

I.2.2 Tujuan

- Menciptakan sebuah kawasan olahraga khusus bulu tangkis serta fasilitas bagi para komunitas olahraga bulu tangkis.
- Menyediakan sarana pendidikan seperti kelas khusus dan tempat tinggal sementara seperti asrama dan fasilitas lainnya bagi para peminat yang berasal dari luar Kota Bandung.
- Menaikkan *image* Kota Bandung menjadi kota yang memperhatikan kebutuhan masyarakatnya akan olahraga bulu tangkis di mata dunia.

I.3 Permasalahan Perancangan

Permasalahan yang ada pada perancangan adalah sebagai berikut:

- Pencapain pada site yang cukup sulit karena site berada di jalan satu arah.
- Lahan yang ada sebelumnya sangat kurang untuk merancang gedung olahraga dengan skala besar.
- Sampai saat ini masih sedikit sekali perancangan atau gedung yang mengkhususkan cabang bulu tangkis di Indonesia sehingga cukup sulit mendapatkan perbandingan.
- Bagaimana merancang sebuah desain gedung bulu tangkis yang memiliki sirkulasi alami yang tidak mengganggu *Shutlecock* yang sangat sensitif bila terkena angin.

- Bagaimana merancang gedung yang harus mendapatkan pencahayaan alami yang tidak mengganggu pandangan pemain disaat bertanding.

I.4 Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan untuk perancangan ini adalah sebagai berikut:

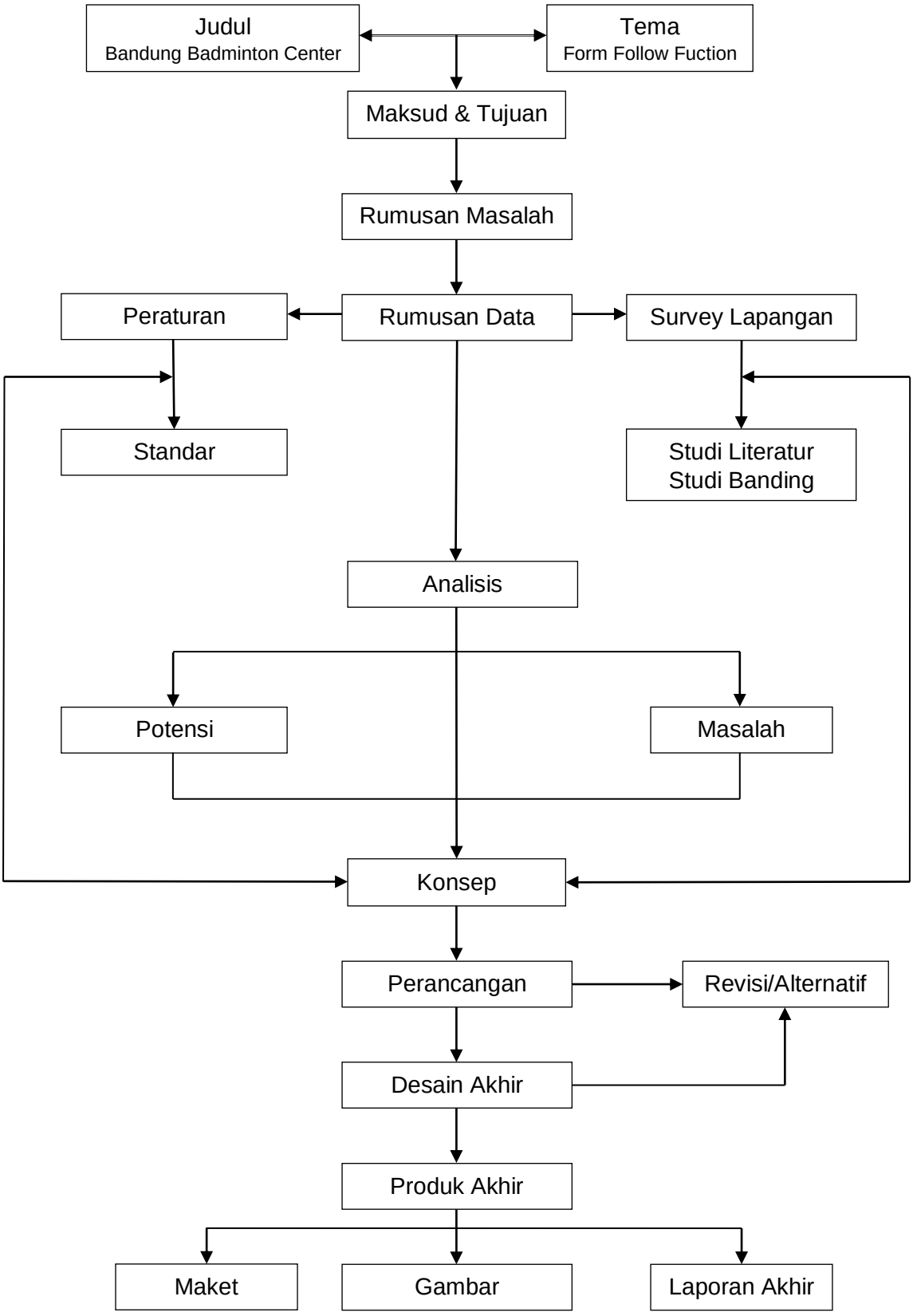
- Studi pustaka dan literatur yang memiliki keterkaitan dengan merancang gedung olah raga bulu tangkis.
- Studi banding untuk proyek-proyek sejenis diambil secara langsung maupun melalui media cetak, elektronik dan internet.
- Studi lapangan untuk mempelajari lahan yang akan dibangun untuk gedung olahraga ini.
- Standar perancangan gedung olahraga yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum.

I.5 Lingkup dan Batasan

Perancangan ini termasuk dalam kategori *Single Building* sehingga lingkup batasan perancangan ini adalah perancangan sebuah gedung olahraga moderen, dengan mengacu pada Standar Nasional Indonesia yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum dan standar Internasional sehingga gedung ini kelak dapat digunakan untuk pertandingan skala kecil maupun internasional.

Untuk perancangan fasilitas-fasilitas pendukungnya akan ditambahkan dalam perancangan dengan memanfaatkan ruangan-ruangan semaksimal mungkin, sehingga tidak akan tercipta ruang negatif.

I.6 Kerangka Berfikir



Bagan I.1 Kerangka Berfikir
Sumber : SNI 03-3647-1994

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini akan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang, maksud tujuan, permasalahan, pedekatan, lingkup dan batasan, kerangka berfikir dan sistem penulisan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab ini mencakup tinjauan proyek secara umum, pngertian proyek, program kegiatan, kebutuhan ruang yang dibutuhkan serta studi banding dan literatur proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Berisi pengertian tema, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Berisi analisis fungsional, mencakup pola hubungan ruang, pemintakatan serta hubungan kedekatan ruang dan analisis kondisi lingkungan mencakup lokasi, potensi lahan, bangunan sekitar, serta analisis tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep-konsep perancangan yang sesuai dengan tema lingkungan kajian.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Berisi gambar site plan, ground plan, denah, tampak, potongan, rencana-rencana, detail, perspektif dan foto maket.